

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut WHO (World Health Organization), rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat. Rumah sakit juga merupakan pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan dan pusat penelitian medic. Menurut UU No. 44/2009: Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Asuhan gizi rawat inap adalah proses asuhan gizi yang dimulai dari skrining gizi, assessment gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi (perencanaan, penyediaan makanan, penyuluhan/edukasi dan konseling gizi) dan terakhir monitoring serta evaluasi gizi (al-faida, 2022). Skrining gizi merupakan Langkah awal untuk mendeteksi adanya kemungkinan malnutrisi atau diperlukan asuhan gizi lanjutan. Skrining biasanya dilakukan oleh perawat dan kemudian diteruskan oleh ahli gizi bila pasien beresiko malnutrisi (susetyowati dkk 2012). Setelah pasien diterima oleh ahli gizi kemudian dilakukan assessment terkait segala Riwayat yang berkaitan dengan asuhan gizi. Assessment gizi adalah penilaian gizi secara subjektif, sebagai acuan diagnose gizi. Diagnose gizi hanya bisa dilakukan oleh ahli gizi. Kemudian dari diagnosa akan dilakukan proses intervensi dan monitoring serta evaluasi (IDF, 2022).

Menurut Kemenkes RI (2020), menjelaskan bahwa diabetes mellitus (DM) adalah penyakit kronis atau menahun berupa gangguan metabolik yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah diatas normal. Etiologi dari diabetes melitus bisa beraga, hingga disebut dengan penyakit dengan penyakit multietiologi. Diabetes mellitus dapat berkembang menjadi penyakit lain, hal ini dikarenakan tingginya kadar gula darah yang kemudian memicu komplikasi organ. Salah satu komplikasi yang dapat muncul adalah gagal ginjal

kronik. Gagal ginjal kronik pada stage 5 pasien akan mengalami hemodialisis. Hemodialisis adalah cara yang dilakukan oleh tenaga Kesehatan untuk menggantikan fungsi ginjal memfilter darah di dalam tubuh (wahyuni, 2018). Hemodialisis meningkatkan resiko terjadinya malnutrisi pada pasien, oleh sebab itu diperlukan asuhan gizi. Pada laporan kasus mendalam stase *ICU* ini akan dibahas proses asuhan gizi rawat inap hingga monitoring dan evaluasi dengan pasien terdiagnosa hyponatraemia, pneumonia, hypokalaemia, non- insulin-dependent diabetes with multiple complications, chronic kidney disease, HBASAG dan hypertensive heart disease without (congestive) heart failure.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan Manajemen Asuhan Gizi Klinik pada pasien hyponatraemia, pneumonia, hypokalaemia, non-insulin-dependent diabetes with multiple complications, ckd st.v, HBsAg dan hypertensive heart disease without heart failure di RSPAL dr. Ramelan Surabaya

1.2.2 Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu melaksanakan:

- a. Mengetahui diagnosa medis pasien
- b. Skrining gizi pada pasien hyponatraemia, pneumonia, hypokalaemia, non-insulin-dependent diabetes with multiple complications, chronic kidney disease, HBsAg dan hypertensive heart disease without heart failure di RSPAL dr. Ramelan Surabaya
- c. Assesment gizi pada pasien hyponatraemia, pneumonia, hypokalaemia, non-insulin-dependent diabetes with multiple complications, chronic kidney disease, HBsAg dan hypertensive heart disease without heart failure di RSPAL dr. Ramelan Surabaya

- d. Menentukan diagnosa gizi pada pasien dengan hyponatraemia, pneumonia, hypokalaemia, non-insulin-dependent diabetes with multiple complications, chronic kidney disease, hbSAg dan hypertensive heart disease without heart failure di RSPAL dr.Ramelan Surabaya
- e. Menyusun intervensi dan melakukan implementasi pada pasien hyponatraemia, pneumonia, hypokalaemia, non-insulin- dependent diabetes with multiple complications, chronic kidney disease, HBsAg dan hypertensive heart disease without heart failure di RSPAL dr. Ramelan Surabaya
- f. Melakukan monitoring dan evaluasi pada pasien hyponatraemia, pneumonia, hypokalaemia, non-insulin-dependent diabetes with multiple complications, chronic kidney disease, HBsAg dan hypertensive heart disease without heart failure di RSPAL dr. Ramelan Surabaya

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat melakukan skrining gizi pasien, melakukan perencanaan dan mengimplementasikan rencana asuhan gizi, menentukan diagnose gizi serta memperluas wawasan tentang ilmugizi klinik.

1.3.2 Bagi Pasien dan Keluarga

Pasien dan keluarga dapat merubah gaya hidup serta menerapkan diet yang diberikan untuk menunjang proses penyembuhan pasien.